

Global

Saham-saham Amerika Serikat (AS) mengakhiri sesi perdagangan hari Rabu dengan lebih tinggi karena investor menunggu dimulainya musim pendapatan akhir pekan ini dan juga data inflasi. S&P 500 ditutup 0,57% lebih tinggi, sedangkan Dow Jones Industrial Average bertambah 0,45%. Nasdaq naik 0,75%. Keputusan yang sangat dinanti dan kontroversial akhirnya tiba pada hari Rabu, dengan Komisi Sekuritas dan Bursa (SEC) mengizinkan penciptaan dana yang diperdagangkan di bursa bitcoin di AS yang akan memberikan investor reguler akses ke mata uang kripto tertua dan terpopuler di dunia. Dana pertama akan mulai diperdagangkan pada hari Kamis. Namun harga bitcoin turun sekitar 2% setelah keputusan dirilis. Hari ini, investor juga akan mengalihkan fokus ke data inflasi yang diperkirakan menunjukkan inflasi sedikit lebih tinggi pada bulan terakhir tahun 2023. Hal ini berpotensi menimbulkan pertanyaan apakah pasar terlalu terburu-buru dalam mengantisipasi penurunan suku bunga oleh The Fed. Masih terdapat kesenjangan yang besar antara apa yang telah diindikasikan oleh bank sentral AS dengan yang diharapkan oleh pasar.

Domestik

Penjualan ritel di Indonesia meningkat sebesar 2,1 persen yoy pada bulan November 2023, melambat dari angka tertinggi dalam empat bulan di bulan Oktober sebesar 2,4 persen tetapi menunjukkan pertumbuhan selama enam bulan berturut-turut. Penjualan menurun untuk makanan (2,6% vs 2,9% di bulan Oktober), peralatan rumah tangga (2,4% vs 3,6%), dan suku cadang & aksesoris otomotif (10,8% vs 11,0%). Pada saat yang sama, penjualan turun lebih cepat untuk barang budaya & rekreasi (-4,7% vs -3,7%) dan informasi & komunikasi (-11,3% vs -9,9%). Sementara itu, pertumbuhan penjualan meningkat untuk bahan bakar (10,9% vs 9,4%), dan pakaian (11,4% vs 8,7%). Secara bulanan, omset ritel naik tipis 0,2% di bulan November, setelah kenaikan 3,2% di bulan Oktober.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot USD/IDR kemarin diperdagangkan antara 15.565 – 15.575 hingga tengah hari. Pada sesi siang hari, USD/IDR kembali bergerak melemah ke 15.585 namun terdapat intervensi bank sentral sehingga USD/IDR bertahan pada level 15.570 – 15.575 hingga waktu penutupan. Rantang USD/IDR hari ini diperkirakan di area 15.540 – 15.585.

Di pasar obligasi, tidak banyak terjadi pergerakan bagi INDOGB, dimana imbal hasil obligasi terlihat cenderung flat dengan adanya permintaan yang lebih baik pada obligasi jangka pendek.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.00
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.61%	0.41%
U.S	3.1%	0.1%

BONDS	9-Jan	10-Jan	%
INA 10 YR (IDR)	6.72	6.72	(0.01)
INA 10 YR (USD)	5.14	5.11	(0.60)
UST 10 YR	4.01	4.03	0.37

INDEXES	9-Jan	10-Jan	%
IHSG	7200.20	7227.30	0.38
LQ45	970.08	969.14	(0.10)
S&P 500	4756.50	4783.45	0.57
DOW JONES	37525.16	37695.7	0.45
NASDAQ	14857.71	14969.6	0.75
FTSE 100	7683.96	7651.76	(0.42)
HANG SENG	16190.02	16097.2	(0.57)
SHANGHAI	2893.25	2877.70	(0.54)
NIKKEI 225	33763.18	34441.7	2.01

FOREX	10-Jan	11-Jan	%
USD/IDR	15560	15570	0.06
EUR/IDR	17013	17097	0.49
GBP/IDR	19778	19869	0.46
AUD/IDR	10421	10458	0.36
NZD/IDR	9709	9720	0.11
SGD/IDR	11684	11706	0.18
CNY/IDR	2168	2174	0.25
JPY/IDR	107.47	107.07	(0.38)
EUR/USD	1.0934	1.0981	0.43
GBP/USD	1.2711	1.2761	0.39
AUD/USD	0.6697	0.6717	0.30
NZD/USD	0.6240	0.6243	0.05

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
AU	Balance of Trade NOV	A\$11.437B	A\$7.660B	A\$7.5B
KR	Interest Rate Decision	3.5%	3.5%	3.5%
EA	ECB Economic Bulletin			
US	Core Inflation Rate MoM & YoY DEC		0.3% & 4%	0.2% & 3.9%
US	Inflation Rate MoM & YoY DEC		0.1% & 3.1%	0.1% & 3.1%
US	Initial Jobless Claims JAN/06		202K	209.0K

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA
PEGANG KENDALI